

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel *ownership concentration*, *debt covenant* dan kompetensi komite audit memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 dengan total observasi yang diteliti sebesar 90.

Jika melihat hasil pengujian hipotesis, acuan perusahaan, dan tujuan penelitian ini sendiri, maka penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan *insider* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena semakin besar komposisi pemegang saham *insider*, semakin tinggi pula tingkat konservatisme yang dihasilkan.
2. Kepemilikan *outsider* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena semakin besar komposisi pemegang saham *outsider*, semakin tinggi pula tingkat konservatisme yang dihasilkan.

3. *Debt Covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Salah satu kemungkinan penyebab tidak berpengaruhnya *debt covenant* dengan konservatisme akuntansi karena beberapa perusahaan akan tetap memperpanjang kontrak utangnya walaupun dikenakan biaya tambahan atas perpanjangan utang tersebut.
4. Kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Tinggi rendahnya jumlah anggota komite audit yang memiliki kompetensi tidak mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi.

B. Implikasi

Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa semakin tinggi kepemilikan *insider* dan kepemilikan *outsider* sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat konservatisme akuntansi yang dihasilkan. Sementara itu, variabel *debt covenant* dan kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan disarankan agar lebih berhati-hati dalam menjalankan prinsip akuntansi, khususnya konsep konservatisme akuntansi agar tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk memperhatikan tingkat kompetensi komite audit pada saat pemilihan

anggota komite audit perusahaan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penggunaan prinsip konservatisme.

3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan yang memiliki jumlah kepemilikan *insider* ataupun *outsider* yang tinggi untuk dapat mempertimbangan pemilihan penggunaan prinsip konservatisme yang akan berdampak pada kualitas relevansi laporan keuangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki hal-hal sebagai berikut:

1. Kurun waktu penelitian ini dibatasi selama tiga tahun, yaitu dari 2015-2017. Maka, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian agar mampu menggambarkan hasil penelitian yang lebih aktual.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *ownership concentration* yang dibagi kedalam kepemilikan *insider* dan *outsider*, *debt covenant* dan kompetensi komite audit *dalam* menerangkan faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor-faktor lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh konservatisme akuntansi profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *financial distress*, dan biaya politis.

3. Mengukur tingkat konservatisme menggunakan metode pengukuran konservatisme yang lain, seperti menggunakan model pasar (*asymmetric timeliness*) untuk mengukur konservatisme akuntansi.
4. Sampel penelitian tidak menyertakan perusahaan nonmanufaktur (perusahaan keuangan), karena perusahaan keuangan memiliki tingkat regulasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan manufaktur. Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk selain perusahaan manufaktur. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada perusahaan keuangan.